

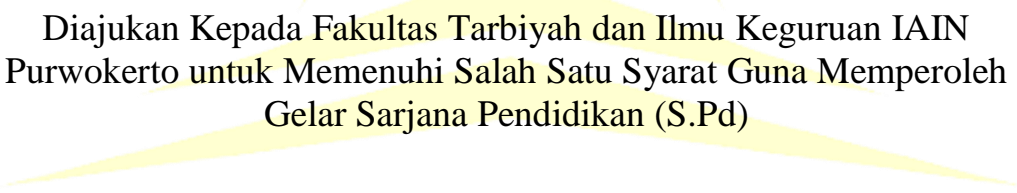
**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE BKC
(BANDUNG KARATE CLUB) DI SD NEGERI 2
SOKARAJA TENGAH KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
DEWI NUR ISNAENI
NIM. 1522405009

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Nur Isnaeni

NIM : 1522405009

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE BKC
(BANDUNG KARATE CLUB) DI SD NEGERI 2 SOKARAJA
TENGAH KABUPATEN BANYUMAS

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Juni 2019
Saya yang menyatakan



Dewi Nur Isnaeni
NIM. 1522405009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULE KARATE BKC
(BANDUNG KARATE CLUB) DI SD NEGERI 2 SOKARAJA TENGAH
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudari : Dewi Nur Isaneni NIM : 1522405009, Jurusan :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal :
30 April 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP: 19830208 201503 1 001


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP: 19830316 201503 1 005

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,


Dr. Sumiarti, M. Ag
NIP: 19730125 200003 2 001

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Dewi Nur Isnaeni

NIM : 1522405009

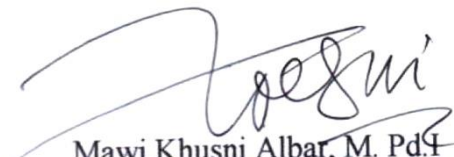
Judul Skripsi: **Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

IAIN PURW

Purwokerto, 14 Juni 2019
Dosen Pembimbing


Mawi Khusni Albar, M. Pd
NIP. 19830208201503 1 001

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE BKC
(BANDUNG KARATE CLUB) DI SD NEGERI 2 SOKARAJA TENGAH
KABUPATEN BANYUMAS**

**Dewi Nur Isnaeni
1522405009**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa anggapan orang mengenai kecerdasan atau kepandaian yang dinilai hanya dengan menggunakan kemampuan intelektual melalui tes IQ saja. Padahal sejak lahir anak sudah di anugerahi sebuah kecerdasan dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan pada anak adalah mengikutsertakan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah maka anak dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan kecerdasan kinestetiknya adalah ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pembina, pelatih ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club), dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah proses pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis pada penelitian ini adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club), meliputi 5 (empat) cara, yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club), bergerak melibatkan aktifitas fisik, berlatih teknik dasar bela diri karate BKC (Bandung Karate Club), berlatih secara teratur serta memantau perkembangan kinestetik siswa. Dalam hal ini siswa mampu mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik dalam kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) yaitu koordinasi, keseimbangan, kekuatan dan kecepatan.

Kata kunci : Pengembangan kecerdasan kinestetik, ekstrakurikuler karate BKC

MOTTO

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

“Dia Menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat” (QS. Al-Furqon : 2)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia, 2015), hlm. 359

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, sujud syukurku kepada Allah SWT atas segala nikmat yang Engkau berikan. Dengan izin-Mu skripsi ini dapat terelesaikan. Semoga ilmu yang Engkau berikan bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Kupersembahkan sebuah skripsi ini untuk Bapakku (Haris Setiadi) dan Ibuku (Aris Setiyani) tercinta, yang selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang yang luar biasa serta memberikan dukungan. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang telah bapak ibu berikan selama ini. Tak ada yang dapat aku berikan selain do'a yang akan terus aku panjatkan kepada Allah SWT agar bapak ibu sehat selalu dan dalam lindungannya.

Suamiku (Didik Siswanto) dan anak-anakku (Davin dan Dirga) yang tak pernah putus mendoakan, menemani setiap suka maupun duka, memberikan semangat dan motivasi agar aku tak mudah menyerah.

Almamatr tercinta, IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dan memberikan kita kehidupan sampai sekarang ini sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang selalu kita nantikan syafa'atnya di *yaumul* akhir nanti. Aminn

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Karena penulis sadar, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa restu dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S. Ag., M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
8. Dr. H. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Ketua Program Studi PGMI
10. Dr. Maria Ulpah, S. Si, M. Si., Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
11. Mawi Khusni Albar, M. Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
13. Mujiyatno, S.Pd., Kepala SD Negeri 2 Sokaraja Tengah, yang telah memberikan izin serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahrul Safangat, S.Pd., selaku Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC (Bandung Karate Club), atas bantuannya dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
15. Segenap Dewan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sokaraja Tengah.
16. Bapak Haris Setiadi dan Ibu Aris Setiyani, selaku orang tua penulis, Terimakasih atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.
17. Suamiku Didik Siswanto yang tak pernah lupa memberikan do'a terbaik, kasih sayang dan semangat untuk penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
18. Anak-anakku Davindra Megantara Siswanto dan Dirgantara Mahanta Siswanto yang selalu memberikan kebahagiaan dan selalu memanjatkan do'a untuk penulis.

19. Keluarga besar dan saudara penulis Martono (Kakek), Martini (Nenek), Desi Hidayanti (Bibi), Sutrisno Septianto (Paman), Haryanto (Paman), Dhanu Wibawa Sutrisno (Adik), dan Ayudisa Rajwa Ercillia (Adik) yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi.
20. Mirli Atun Sholihah dan Meinar Farah Dina Najla sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a
21. Teman-teman seperjuangan prodi PGMI A angkatan 2015, terimakasih atas perjuangan dan kebersamaan kalian selama empat tahunnya.
22. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan, maupun dari segi keilmuan. Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 14 Juni 2019
Penulis,



Dewi Nur Isnaeni
NIM. 1522405009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KECERDASAN KINESTETIK DAN EKSTRAKURIKULER KARATE (BKC) BANDUNG KARATE CLUB PADA ANAK USIA SD	

A. Konsep Kecerdasan Kinestetik	13
1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik	13
2. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik	20
3. Pentingnya Kecerdasan Kinestetik	23
4. Cara Menstimulus Kecerdasan Kinestetik Pada Anak	25
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	27
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	27
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	29
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	29
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	30
5. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	32
C. Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club)	33
1. Pengertian Bela Diri Karate	33
2. Sejarah Bela Diri Karate	34
3. Sejarah BKC (Bandung Karate Club).....	38
4. Gerakan Dasar Bela Diri Karate BKC	39
5. Pendekatan atau Cara Pengajaran Karate	41
D. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	42
E. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC (Bandung Karate Club)	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Objek Penelitian.....	46
D. Subjek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	51

**BAB IV PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK
SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KARATE BKC (BANDUNG KARATE CLUB) DI SD
NEGERI 2 SOKARAJA TENGAH**

A. Penyajian Data	54
1. Gambaran Umum SD Negeri 2 Sokaraja Tengah	54
a. Letak Geografis	54
b. Profil SD Negeri 2 Sokaraja Tengah	54
c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sokaraja Tengah	55
d. Keadaan Guru dan Karyawan	56
e. Keadaan Siswa	58
f. Sarana dan Prasarana	58
2. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club)	61
B. Analisis Data	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas
- Tabel 2 Jumlah Observasi di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas
- Tabel 3 Jumlah Wawancara di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas
- Tabel 4 Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 5 Data Peserta Didik SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 6 Keadaan Prasarana Gedung SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 7 Meubelair di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 8 Peralatan dan Inventaris Kantor SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Data Siswa Ekstrakurikuler Karate BKC
- Lampiran 5 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC
- Lampiran 6 Surat Pemberitahuan Ekstrakurikuler
- Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 14 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 19 Berita Acara mengikuti sidang munaqosyah skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 21 Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan

Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 26 Sertifikat PPL II

Lampiran 27 Sertifikat KKN

Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada anak yang bodoh atau pintar, yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan.² Sejak lahir anak sudah di anugerahi sebuah kecerdasan dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Faktor kecerdasan yang dapat mempengaruhi anak dapat berubah sesuai faktor lingkungan, termasuk lingkungan sekolah yang dapat mendorong kemampuan anak. Sekolah memiliki peran penting dalam upaya mendidik anak agar mampu mengelola kecerdasan yang dimiliki dengan baik. Selain itu, apabila guru dapat memberikan kesempatan yang berbeda sesuai dengan dimensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak maka besar kemungkinan keberhasilan anak dalam menuntaskan indikator yang merupakan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasainya.³

Selama ini sebagian orang meyakini bahwa orang yang cerdas atau pandai adalah orang yang selalu menduduki peringkat 1 (satu) di kelasnya, orang yang cerdas adalah dia yang mampu mengerjakan soal matematika yang begitu rumit dan sulit dalam waktu yang begitu singkat dan benar semua, orang yang mampu menghafal sesuatu dengan cepat, dan tentu masih banyak lagi asumsi dan keyakinan yang terkait dengan kecerdasan atau kepandaian seseorang.⁴ Padahal kecerdasan bukanlah sesuatu yang bersifat tetap. Kecerdasan bagaikan sekumpulan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Kecerdasan dapat diartikan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasainya, mempraktikannya dalam suatu masalah. Kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan

² Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 3

³ Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010) hlm. 52

⁴ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.73

menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya baru.⁵ Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat suatu masalah, lalu menyelesaikan masalah tersebut atau membuat sesuatu yang dapat berguna bagi orang lain.⁶ Dengan kecerdasan, manusia dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar terus menerus.⁷

Dalam teori kecerdasan majemuk dinyatakan bahwa kecerdasan meliputi sembilan kemampuan intelektual. Teori tersebut didasarkan pada pemikiran Gardner (2003) menegaskan bahwa kemampuan intelektual yang diukur melalui tes IQ sangatlah terbatas karena tes IQ hanya menekankan pada kemampuan logika (matematika) dan bahasa, padahal setiap orang mempunyai cara yang unik untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Kecerdasan bukan hanya dilihat dari nilai yang diperoleh seseorang. Teori kecerdasan majemuk seperti yang di usulkan Gardner pada tahun 1983 mengklaim bahwa setidaknya ada delapan jenis kecerdasan manusia yang berbeda dan hanya satu jenis kecerdasan yang dominan. Beberapa kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut : kecerdasan linguistik-verbal, matematis-logis, visual-spasial, gerak-kinestetik, irama-musik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.⁸

Kecerdasan jasmaniah-kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan tubuh dan kemampuan memanipulasi objek.⁹ Orang yang mempunyai kecerdasan ini

⁵ Thomas Amstrong, *Setiap anak cerdas! Panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligence-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm. 19.

⁶ Khabib Sholeh dkk, *Kecerdasan Majemuk Berorientasi Pada Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23

⁷ Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.170

⁸ Khabib Sholeh dkk, *Kecerdasan.....*, hlm. 25

⁹ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2012), hlm. 17

biasanya memproses informasi melalui perasaan yang dirasakan melalui aspek badaniah atau jasmaniah. Mereka sangat hebat dalam mengerakkan otot-otot besar dan kecil dan senang melakukan aktifitas fisik dan berbagai jenis olahraga.¹⁰

Setiap anak pastinya mempunyai kecerdasan kinestetik hanya saja tingkatannya yang berbeda. Kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak seyogyanya harus dikembangkan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan diri anak. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru dengan sendirinya. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran.¹¹ Salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan kecerdasan pada anak khususnya pengembangan kecerdasan kinestetik yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menjelaskan bahwa “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.¹² Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menampung semua bakat yang dimiliki siswa di sekolah.

Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan yang dimiliki siswa, salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik yang dimiliki siswa. Kecerdasan kinestetik merujuk pada

¹⁰ Gary A. Davis, Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.60

¹¹ Isjoni, KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner, (Bandung : Alfabeta,2010), hlm. 85

¹² http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_62_14.pdf. Diakses pada hari Senin, 24 Desember 2018 pukul 19.00 WIB

pengontrolan semua atau sebagian tubuh orang untuk melaksanakan gerakan, seperti yang dibutuhkan oleh penari dan atlet.¹³

SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas adalah salah satu sekolah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan bapak Mujiyatno, S.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 3 Agustus 2018, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 02 Sokaraja Tengah memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, terdapat dua kategori kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah peserta didik dapat memilih salah satu kegiatan atau lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat, dan minat. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan terbagi dalam berbagai bidang.

Adapun ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas yaitu : hadroh, seni tari, sepak bola, pramuka, pencak silat pusaka kusuma, karate BKC (Bandung Karate Club). Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib. Pengembangan kecerdasan kinestetik siswa tersalur dalam berbagai macam ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) yang banyak diminati oleh siswa. Adapun ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB bertempat di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah. Ekstrakurikuler ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun yang di latih oleh bapak Sugeng Wiwit serta selaku pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler adalah Bapak Sahrul Safangat, S.Pd selaku guru kelas VI.¹⁴

SD Negeri 02 Sokaraja Tengah memiliki keunggulan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler karena merupakan satu-satunya sekolah di wilayah Sokaraja Tengah yang memperhatikan potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswanya,

¹³ Gary A. Davis, *Anak Berbakat.....*, hlm.60

¹⁴ Hasil Wawancara di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah pada hari Jum'at tanggal 3 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB

salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club). Kegiatan ekstrakurikuler karate merupakan kegiatan ekstrakurikuler favorit karena banyak siswa yang mengikutinya. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan kinestetik. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club), tidak hanya memiliki kecerdasan kinestetik akan tetapi juga memiliki kecerdasan lainnya dan mereka dapat memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambahkan motivasi siswa agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat mereka, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Dari latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pembangunan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club) SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka peneliti memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus beserta penjelasannya.

1. Pembangunan Kecerdasan Kinestetik

Pembangunan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁵

Pembangunan merupakan kegiatan perencanaan pengembangan yang menghasilkan alat atau sesuatu yang baru yang sudah pernah ada yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang lebih maju.

Kecerdasan kinestetik memungkinkan kita manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm. 258

memungkinkan tubuh untuk memanipulasi obyek dan menciptakan gerakan.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang atau siswa dalam mengembangkan seni gerak olah tubuh dengan baik.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pembelajaran atau pendidikan di luar kurikulum. Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan.¹⁷

3. Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club)

BKC adalah singkatan dari Bandung Karate Club dan Bina Ksatria Cita pada pengertian yang sebenarnya. Didirikan di Bandung pada tanggal 16 Juni 1966 oleh Iwa Rahadian Arsanata. BKC berpusat di kota Bandung Jawa Barat Indonesia dengan cabang-cabangnya yang tersebar di seluruh wilayah Tanah Air Indonesia. Secara umum BKC bertujuan untuk membina setiap anggota menjadi insan bela diri yang mandiri, yang memahami makna hidup dan kehidupan. Sehingga pada akhirnya, ilmu yang di peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.¹⁸

4. SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas

SD Negeri 02 Sokaraja Tengah adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Republik Indonesia, yang terletak di Jl. Krida Mandala No. 17, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53181.

¹⁶ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 167

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 163-165

¹⁸ <http://bandung-karate-club.blogspot.com/p/sejarah-bkc.html>. Diakses pada hari Sabtu, 15 September 2018. Pukul 21.00 WIB

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas dengan membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan memungkinkan tubuh untuk memanipulasi obyek dan menciptakan gerak melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan adanya pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah diharapkan siswa dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik yang telah dimiliki dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC yang dilakukan di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat memaksimalkan kecerdasan kinestetik yang ada pada siswa melalui ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club).

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti mengenai cara mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club).

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan setiap penelitian dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal dengan mencari teori-teori, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penusunan laporan penelitian serta menjadikan dasar pijakan bagi penelitian dalam memposisikan penelitiannya.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan judul tema yang penulis angkat, antara lain:

Penelitian pertama dilakukan oleh Ummu Mufidatun Aini (2016). Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci, melalui 6 (enam) cara, yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci, melibatkan fisik dalam proses latihan, mengaplikasikan gerakan ke dalam jurus Bela Diri Tapak Suci, melakukan latihan gerakan secara berulang-ulang, membagi siswa dalam kategori seni dan pertarungan, dan memantau siswa. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, sedangkan penelitian penulis adalah SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Fokus penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penulis ekstrakurikuler bela diri karate Bandung Karate Club (BKC). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan kinestetik.¹⁹

Penelitian kedua dilakukan oleh Isna Fatimatuz Zahro (2017). Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui ekstrakurikuler tari saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari saman dapat dilakukan melalui bergabung dengan ekstrakurikuler tari, berlatih gerak dengan menirukan gerakan, berlatih teknik gerakan tari saman, berlatih menari tari saman dan berlatih kecepatan gerakannya, serta memantau perkembangan kinestetik siswa. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU Pageraji, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah SD Negeri 02

¹⁹ Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, 2016)

Sokaraja Tengah. Fokus penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler tari saman, sedangkan penulis ekstrakurikuler bela diri karate Bandung Karate Club (BKC). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler.²⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Zulfatur Rofiqoh (2018). Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MIN Model Slarang Kidul Kabupaten Tegal. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal siswa melalui ekstrakurikuler marching band dapat dilakukan melalui menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitiannya di MIN Model Slarang Kidul, sedangkan lokasi penelitian penulis di SD Negeri 02 Sokaraja Tengah. Fokus penelitian juga berbeda yaitu kecerdasan musikal sedangkan penulis kecerdasan kinestetik. Terdapat persamaan yaitu membahas tentang kecerdasan melalui kegiatan ekstrakurikuler.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

²⁰ Isna Fatimatuz Zahro, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman di MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, 2017)

²¹ Zulfatur Rofiqoh, *Pengembangan Kecerdasan Musikal pada siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MIN Model Slarang Kidul Kabupaten Tegal*, (Tegal, 2016)

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

BAB I berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi Kerangka teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang konsep kecerdasan kinestetik, sub bab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler, sub bab ketiga berisi tentang bela diri karate Bandung Karate Club (BKC)

BAB III berisi Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, bab pertama penyajian data, yang berisi tentang gambaran umum SD Negeri 02 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club). Sub bab kedua berisi tentang analisis data.

BAB V Penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Peneliti menyimpulkan dari hasil pembahasan dan memberikan saran agar dalam penelitian serupa selanjutnya lebih berkembang.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club). Adapun cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club), bergerak yang melibatkan aktifitas fisik, berlatih teknik dasar bela diri karate BKC (Bandung Karate Club), berlatih secara teratur dan memantau perkembangan kemampuan kecerdasan kinestetik siswa.

Pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) dilakukan setiap hari Kamis pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB. Untuk memudahkan siswa dalam mempraktikkan dan menghafal gerakan dengan benar maka siswa harus berlatih gerakan bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) yang dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga menghasilkan gerakan yang cepat sesuai dengan apa yang telah di contohkan oleh pelatih. Dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) siswa harus menguasai komponen dari kecerdasan kinestetik yaitu koordinasi, keseimbangan, kekuatan dan kecepatan. Apabila semua komponen telah dikuasai oleh siswa maka kecerdasan kinestetik siswa telah tercapai. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik siswanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sokaraja Tengah
 - a. Senantiasa selalu meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah
 - b. Senantiasa untuk mengembangkan dan menggali bakat dan minat yang dimiliki siswa di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah
2. Kepada pembina/penanggung jawab ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club)
 - a. Senantiasa mempelajari lebih dalam tentang kecerdasan kinestetik yang dimiliki siswa
 - b. Senantiasa memberikan motivasi terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club) agar lebih semangat dalam latihan.
3. Kepada pelatih karate BKC (Bandung Karate Club)
 - a. Senantiasa mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam bela diri karate BKC (Bandung Karate Club)
 - b. Senantiasa menstimulus kecerdasan kinestetik siswa agar kecerdasan kinestetik siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karate Club) dapat berkembang dengan baik
4. Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bela diri karate BKC (Bandung Karate Club)
 - a. Hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi semangatnya dalam berlatih karate BKC (Bandung Karate Club) dan mengembangkan bakat yang dimiliki
 - b. Hendaknya siswa lebih disiplin dalam berlatih jangan main sendiri atau tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan pelatih.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate BKC (Bandung Karate Club) di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam materil maupun non materil sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2013. *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligences-nya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keterbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Daryanto, M. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2006. *Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Fakhrudin, Asef Umar. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_62_14.pdf. Diakses pada hari Senin, 24 Desember 2018 pukul 19.00 WIB
- <http://bandung-karate-club.blogspot.com/p/sejarah-bkc.html>. Diakses pada hari Sabtu, 15 September 2018. Pukul 21.00 WIB
- <http://www.fukushotokan.com>. Diakses pada hari Rabu, 30 Januari 2019 pukul 20.00 WIB
- Isjoni. 2010. *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*. Bandung: Alfabeta
- Jasmine, Julia. 2016. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa

- Jannah, Rina Roudhotul. 2018. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.
- Nastiti, Dewi. 2007. *Menjadi Karateka*. Jakarta: Be Champion
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Mulyana, Deddy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- PB BKC, *Sejarah BKC*, Bandung
- PB Forki. 1990. *Sejarah dan Organisasi Karate*. Jakarta
- Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks
- Sholeh, Khabib dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi Pada Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S, Udin. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press
- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kemampuan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sulistiyo, Hermawan. 2013. *Sejarah Karate Shotokan dan Incai Institut Karate-do Indonesia*. Jakarta: Pensil

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* Yogyakarta: Teras
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher
- Wiyani, Ardy Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*. Yogyakarta: Teras
- Wiarto, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yulivan, Ivan. 2012. *The Way of Karate-do 20 Sikap Mental Karateka Sejati*. Jakarta : Mudra
- Yuningsih, Restu. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9 edisi 2. 234

IAIN PURWOKERTO